

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada pembahasan-pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri
  - a. Pendidikan keterampilan diawali dengan penentuan kelas keterampilan, pada saat PPDB peserta didik diberikan 8 pilihan, dari pilihan paling prioritas sampai pilihan yang kurang diminati dengan persetujuan dari orang tua. Selanjutnya dites IQ dan diwawancarai dengan guru keterampilan dari keterampilan yang terpilih, hal ini bertujuan agar peserta didik nanti akan serius ketika berada dalam pembelajaran keterampilan sehingga potensi yang dimiliki bisa berkembang dengan baik.
  - b. Pembagian jadwal sistem blok kelas yang dilakukan oleh Waka Kurikulum. Pembagian jadwal ini bertujuan agar pengelolaan kelas berjalan dengan baik dan guru keterampilan bisa mengatur kelas dengan lebih mudah karena dari kurikulum akan disesuaikan dengan waktu dan tempat (bengkel keterampilan).
  - c. Menentukan materi pembelajaran keterampilan. Penentuan materi ini dilakukan pada saat acara MGMP guru keterampilan nasional di

daerah tertentu. Namun, nanti juga akan disesuaikan dengan potensi dan kondisi daerah masing-masing.

2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri
  - a. Secara umum strategi pembelajaran yang digunakan semua keterampilan sama yaitu 30 % teori dan 70% praktik. Namun, untuk pelaksanaannya tergantung pada kebijakan masing-masing guru dan juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik masing-masing kelas keterampilan.
  - b. Metode latihan dilakukan agar peserta didik terbiasa dengan semua kegiatan keterampilan.
  - c. Metode demonstrasi dilakukan dengan guru mempraktikkan terlebih dahulu dan diikuti peserta didik.
3. Evaluasi Pendidikan Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri
  - a. Pelaksanaan evaluasi pendidikan dengan mengadakan rapat bersama guru dan karyawan sekolah setiap satu bulan sekali.
  - b. Setiap keterampilan diadakan ujian teori dan praktik. Ujian teori diadakan pada saat ujian akhir sekolah dengan tes mengerjakan soal sedangkan untuk ujian praktik ada kelompok dan individu. Kelompok dilaksanakan setiap 2 minggu sekali dan untuk individu biasanya di akhir semester. Selama proses perencanaan sampai menjadi sebuah produk layak jual akan di evaluasi. Jadi, setiap tahap proses pembuatan akan mendapatkan nilai.

- c. Evaluasi pembelajaran keetrampilan secara umum sama dengan mata pelajaran yang lain, yaitu ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
  - d. Mengadakan kegiatan gelar karya dan magang di Balai Latihan Kerja (BLK) Pare dan Tulungagung sebagai bentuk kegiatan evaluasi dari pembelajaran selama di sekolah dan sebagai bekal peserta didik untuk menghadapi masa depan.
4. Implementasi pendidikan keterampilan di Madrasah Aliyah sudah berjalan dengan baik. Mulai dari perencanaan yang dilaksanakan mulai awal masuk, kemudian pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk bidang keterampilan dan bentuk evaluasi yang dilaksanakan disekolah sudah efektif dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat menunjang perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Peneliti juga memberikan saran-saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan. Peneliti dapat memberikan saran kepada lembaga pendidikan. Saran tersebut antara lain:

- a. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk selalu mengembangkan implementasi pendidikan keterampilan dengan baik, karena merupakan program unggul dari sekolah.

- b. Bagi guru keterampilan untuk terus memberikan pengalaman kepada peserta didik, menggunakan strategi yang tepat untuk perkembangan potensi peserta didik ke depannya.
- c. Bagi peserta didik di MAN 1 Kota Kediri, diharapkan terus mengembangkan bakat yang dimilikinya dengan baik agar menjadi yang lebih unggul.